

## ABSTRAK

**Dalila Adilah (1205010038):** Representasi Majalah “Dunia Wanita” Tahun 1949-1958.

Majalah salah satu bentuk metode perjuangan nasional abad ke-20 sebagai alat perjuangan melawan kolonial Belanda. Eksistensi majalah mempengaruhi organisasi perempuan dalam gerakan emansipasi perempuan, isu-isu kewanitaan untuk menunjang gerakan perempuan pada periode kebangkitan nasional. Majalah memberikan ruang kepada perempuan untuk ikut andil dalam memperjuangkan dan meningkatkan kedudukan perempuan dalam kehidupan bernegara. Salah satu media pers yang cukup membawa pengaruh bagi perempuan adalah Majalah Dunia Wanita.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana latar belakang penerbitan majalah Dunia Wanita dan Representasi majalah Dunia Wanita. Telaah majalah Dunia Wanita bersumber pada teks, konteks, dan konten pada majalah Dunia Wanita tahun 1949-1958. Teori Representasi (Theory of Representation) yang dikemukakan oleh Stuart Hall dan Chris Barker menjadi teori yang melandasi penelitian ini, dengan menganalisis bagaimana citra dan teks di dalam majalah Dunia Wanita menggambarkan peran dan identitas perempuan pada periode tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Sejarah. Metode sejarah memiliki 4 langkah, yakni: (1) Heuristik, (2) Kritik, (3) Interpretasi, dan (4) Historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sumber-sumber kepustakaan dan kajian dokumen dari majalah Dunia Wanita. Penelitian ini menggunakan sumber primer Majalah Dunia Wanita, dan karya yang ditulis oleh Ani Idrus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Majalah Dunia Wanita merupakan majalah kewanitaan tertua di Indonesia berhaluan Revolusioner. Majalah ini terbit pada tahun 1949, memuat pemberitaan mengenai kewanitaan. Isi berita mengenai permasalahan perempuan, cara menjadi seorang ibu, dan memberi pendidikan untuk kaum perempuan melalui rubrik masak-memasak, kesehatan, maupun kecantikan. Terdapat pula mengenai berita dalam negeri maupun luar negeri yang sedang terjadi pada masa tersebut. Persebaran majalah ke pulau Sumatera, pulau Kalimantan, Jawa, Bali, bahkan hingga luar negeri.